

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan dan pengawasan K3 terhadap penerapan K3 pada tenaga kerja proyek penyempurnaan gedung baru RSUD Pandega Pangandaran, serta berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS Statistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tingkat penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek penyempurnaan gedung baru RSUD Pandega Pangandaran memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 3,90 yang termasuk kategori tinggi. Selain itu, variabel pengetahuan memperoleh nilai mean sebesar 4,22 yang termasuk kategori sangat tinggi, sedangkan variabel pengawasan memperoleh nilai mean sebesar 3,95 yang termasuk kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan K3 pada proyek telah berjalan dengan baik serta didukung oleh tingkat pengetahuan pekerja yang sangat baik dan pelaksanaan pengawasan yang baik.
2. Berdasarkan hasil uji korelasi berganda diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,674, yang menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan dan pengawasan terhadap penerapan K3 termasuk dalam kategori kuat. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan memiliki koefisien regresi sebesar 0,072 dengan nilai signifikansi 0,627 ($>0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan K3. Sementara itu, variabel pengawasan memiliki koefisien regresi sebesar 0,786 dengan nilai signifikansi $<0,001$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan K3. Secara simultan, pengetahuan dan pengawasan berpengaruh signifikan terhadap penerapan K3 dengan nilai f_{hitung} sebesar 15,409, signifikansi $<0,001$, dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,425, yang menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 42,5% variasi penerapan K3, sedangkan 57,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

6.2 Saran

Berlandaskan pada Kesimpulan di atas, terdapat saran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas penelitian. Berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui pelaksanaan pengawasan yang lebih konsisten. Selain itu, sosialisasi dan pelatihan K3 diperlukan secara berkala agar pengetahuan pekerja tetap terjaga dan dapat diterapkan secara optimal dalam aktivitas kerja.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), seperti budaya keselamatan (*safety culture*), komitmen manajemen, motivasi kerja, kepemimpinan, pengalaman kerja, maupun faktor lainnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), khususnya pada proyek konstruksi yang berbeda.